



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

**PT PLN (PERSERO)
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
(PUSDIKLAT)**

PROGRAM

**PENINGKATAN HASIL PANEN PETANI CABAI DESA TAKUTI,
KABUPATEN BANJARBARU, KALIMANTAN SELATAN**

KATEGORI

KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT & RANTAI NILAI

MENDAPATKAN

PLATINUM ALIGNMENT 89,95

DENGAN SKOR 89,95, POSISI PT PLN (PERSERO) PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PUSDIKLAT) BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

- 1. PENGUATAN DATA PRODUKTIVITAS PERTANIAN**
- 2. PENGEMBANGAN SISTEM KAPASITAS SDM BERKELANJUTAN**
- 3. PENGUATAN MONITORING DAMPAK JANGKA PANJANG**
- 4. INTEGRASI RISIKO REPUTASI DALAM DESAIN STRATEGI PROGRAM**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM
**PENINGKATAN HASIL PANEN PETANI CABAI DESA TAKUTI, KABUPATEN
BANJARBARU, KALIMANTAN SELATAN**

OLEH
PT PLN (PERSERO) PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PUSDIKLAT)

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	81.0	35%	28.35
FVS (Field Verification Score)	83.0	20%	16.60
TOTAL		100%	89.95

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara komprehensif, mencerminkan pendekatan berbasis risiko yang kuat sebagai fondasi program.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah terintegrasi penuh dalam strategi program, dengan keterkaitan jelas antara masalah, intervensi, indikator, dan alokasi sumber daya.
- **AMS (81)** → Aksi mitigasi tergolong kuat terutama pada aspek teknis (irigasi & efisiensi biaya), namun masih terdapat ruang penguatan pada sistem kapasitas SDM dan pengukuran produktivitas berbasis data.
- **FVS (83)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bukti dampak yang nyata dan konsisten, terutama pada efisiensi biaya dan operasional, namun sebagian dampak masih belum didukung data kuantitatif yang komprehensif.

Dengan skor **89,95**, posisi PT PLN (PERSERO) PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PUSDIKLAT) berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program ini berada pada konteks risiko sosial-ekonomi yang tinggi, terutama terkait inefisiensi sistem irigasi, tingginya biaya produksi, serta rendahnya produktivitas pertanian yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat desa. Risiko-risiko ini bersifat struktural dan berulang, sehingga memiliki tingkat materialitas yang tinggi terhadap keberlanjutan ekonomi lokal.

Mengapa Action High? - Program berhasil menjawab risiko signifikan dengan aksi nyata yang terukur, seperti pembangunan sistem irigasi listrik, efisiensi biaya produksi, pemanfaatan pupuk organik, serta peningkatan kapasitas petani. Seluruh intervensi menunjukkan konsistensi implementasi dan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efisiensi dan stabilitas ekonomi kelompok tani.

KOEFISIEN GAP

PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) meraih skor akhir 89,95 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8995 = 0,10$$

rtinya, program ini masih memiliki gap sebesar $\pm 0,10$ (10%) menuju kondisi ideal (100%). Gap ini tergolong kecil, menunjukkan bahwa desain program, implementasi, dan dampaknya sudah sangat selaras dengan risiko lokal yang dihadapi. Untuk mencapai tingkat optimal, diperlukan penguatan pada aspek sistematisasi dampak, pengukuran berbasis data, serta keberlanjutan kapasitas masyarakat.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Data Produktivitas Pertanian.** Perlu dikembangkan sistem pengukuran berbasis data (baseline–endline) seperti peningkatan hasil panen per hektar, kualitas produk, dan peningkatan pendapatan petani. Hal ini akan memperkuat validitas dampak program dan meningkatkan skor pada aspek verifikasi (FVS).
- 2. Pengembangan Sistem Kapasitas SDM Berkelanjutan.** Program perlu ditingkatkan dari sekadar penyuluhan menjadi sistem pembelajaran berkelanjutan (training berjenjang, modul pelatihan, atau kaderisasi petani). Ini penting untuk memastikan keberlanjutan program tanpa ketergantungan pada intervensi eksternal.
- 3. Penguatan Monitoring Dampak Jangka Panjang.** Perlu adanya sistem monitoring longitudinal untuk melihat keberlanjutan dampak program, seperti stabilitas pendapatan petani, keberlanjutan usaha tani, serta perubahan kesejahteraan dalam jangka 3–5 tahun. Hal ini akan memperkuat aspek sustainability dalam AMS dan FVS.
- 4. Integrasi Risiko Reputasi dalam Desain Strategi Program.** Risiko reputasi saat ini masih bersifat implisit dan sebagai dampak turunan. Ke depan, perlu dirancang indikator reputasi yang lebih eksplisit seperti tingkat kepuasan stakeholder, pengakuan publik, atau indeks kepercayaan masyarakat terhadap program.

Dengan hasil ini, **PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT)** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING